

Penggunaan Media Strip Story dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Mahasiswi Intensif Idia

Dewi Nurhayati^{1*}, Nuria Usman²

¹Dosen Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Al-Amien, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Al-Amien, Indonesia

Email : dewinur9311@gmail.com^{1*}, leynnuria@gmail.com²

Alamat: Jl. Raya Pragaan, Prenduan, Sumenep, Madura, Jawa Timur Indonesia

Korespondensi email: dewinur9311@gmail.com

Abstract. *The use of strip story media is one of a series of stories that are cut into each word and the word is pasted onto cardboard or read by female students, this media can be used to practice writing Arabic or arrange words into sentence arrangements and so on, such as imla' khat and insya, especially in learning inysa (kitabah). The problem being studied is to find out how the use of strip story media is carried out by Intensive Semester III B students in writing maharah kitabah and whether there is an improvement in the Arabic writing ability of intensive students in semester III B. This research uses descriptive qualitative research. The informants selected in this study are the names involved in using this media. Like the Ustadzah and their students, the location of the research was carried out at the Al-Amien Prenduan Islamic boarding school, especially in Idia (intensive). Data collection techniques include interviews, observation and doccutation, while data analysis techniques include data reduction, data presentation. The result of the study is that the use of strip story media for maharah kitabah greatly adds to the improvement of writing practice into neat and good Arabic. So it is said to be good and neat if it has gone through the steps of the provisions that have been listed.*

Keywords: Media, StripStory, Writing, Arabic

Abstrak. Penggunaan media strip story adalah salah satu rangkaian cerita yang di potong setiap kata dan kata tersebut di tempelkan ke kertas karton atau di baca oleh mahasiswi, media ini dapat digunakan untuk latihan menulis bahasa Arab ataupun menyusun kata menjadi susunan kalimat dan sebagainya, seperti imla' khat dan insya khususnya pada pembelajaran inysa (kitabah). Adapun permasalahan yang diteliti adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media strip story yang dilakukan oleh mahasiswa Intensif semester III B dalam penulisan maharah kitabah dan adakah peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswi intensif semester III B. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah nama-nama yang terlibat dalam menggunakan media ini. Seperti para Ustadzah dan mahasiswinya, lokasi penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Al-Amien Prenduan khususnya di Idia (intensif). Teknik pengumpulan data meliputi Wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data. Hasil penelitian adalah penggunaan media strip story terhadap maharah kitabah sangat menambah peningkatan latihan tulis-menulis ke dalam bahasa Arab yang rapi dan bagus. Sehingga dikatakan bagus dan rapi merupakan jika telah melalui langkah-langkah ketentuan yang telah dicantumkan.

Kata Kunci: Media, StripStory, Menulis, Arab

1. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah salah satu sarana berinteraksi dan saling memahami antara manusia baik individual, antar kelompok maupun suku. Dan bahasa juga merupakan alat yang digunakan oleh orang-orang cerdas dan jenius untuk menyalurkan kehebatan serta kelebihan mereka agar mereka mampu menjadi pemimpin masyarakat. Ini semua merupakan salah satu kewajiban bahasa secara umum. Kaerna, sesungguhnya bahasa memiliki peran sampingan yang menambah urgensi sehingga menjadikan perhatian terhadap bahasa, sebuah hal yang wajib dari sisi ini ialah membedakan bahasa Arab dengan bahasa lainnya. (Ma'ruf, 1985,

hlm. 32). Dalam bahasa, kata *kitabah* berarti menulis. *Kitabah* diartikan juga sebagai membuat tulisan yang melambangkan suatu bahasa yang bisa diketahui untuk dibaca oleh orang lain. Menulis adalah sebagai aktivitas kognitif yang memerlukan pemikiran yang matang dalam menyampaikan gagasan atau perasaan yang ada dalam pikirannya. (Hasan Saefullah, 2021, hlm. 22). Dengan begitu, yang dimaksud dengan *maharah kitabah* ialah keterampilan dalam menuangkan pokok pikiran, mengungkapkan sesuatu yang yang dibaca atau didengar dalam bentuk tulisan sederhana sami kepada tulisan yang lebih kompleks seperti mengarang. Media adalah jamak dari *mediun* yaitu suatu yang dapat difungsikan sebagai salah satu alat dalam menyalurkan berita ataupun keterangan dari pihak pengirim kepada pihak penerima. Media juga dapat digunakan oleh pendidik sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang familiar yang sering kita sebut dengan media pembelajaran. (Azhar Rasyad, 2011, hlm. 3)

Pembelajaran bahasa dengan menggunakan media strip story ini menggunakan pendekatan komunikatif yang mengutamakan kreativitas komunikasi yang sesungguhnya. Dengan menggunakan media ini mahasiswi dengan mudah dan tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan bahasa Asing dalam hal bahasa Arab. (Samsul Afandi, 2004, hlm. 75). Media strip story yang murah, mudah dan dapat menyenangkan mahasiswi dalam menggunakan sebagai sebuah alat bantu untuk meningkatkan dan menyusun tulisan (inysa). Karena sebelum munculnya media strip story ini, mahasiswi merasa sangat sulit dan tidak ada minat dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran maharah kitabah dan diantara metode untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam maharah kitabah, khususnya dalam mengarang bahasa Arab (inysa) yaitu dengan adanya suatu media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media strip story memiliki makna serta peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Materi yang dirasakan sulit bagi mahasiswi ketika sedang disampaikan akan menjadi mudah ketika menggunakan media pembelajaran yang sesuai, mereka merasa mudah dalam menyerap materi pembelajaran. (Djamarah Syaiful Bachri & Aswan Zain, 2006, hlm. 136)

Dengan menggunakan media strip story merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, dengan menggunakan media strip story dalam kegiatan belajar mengajar, mahasiswi akan lebih banyak menyerap materi yang disampaikan. (Abdurrahman Ginting, 2010, hlm. 140) Karena pentingnya media dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam maharah kitabah untuk memudahkan mahasiswi dalam membuat karangan bahasa Arab meskipun itu sederhana peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan media strip story dalam meningkatkan

keterampilan maharah kitabah mahasiswi intensif. Stryp story merupakan potongan kertas yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Asing (Arab). Disamping itu juga murah dan sangat mudah untuk membuatnya, teknik stryp story sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus dalam penggunaannya.(Azhar Rasyad, 2011).

Menulis pada dasarnya merupakan suatu keterampilan, oleh karena itu ia membutuhkan banyak latihan. Pengajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat penting. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa disetiap jenjang pendidikan. Setiap orang tua menghendaki anak-anak mereka dapat menulis dalam waktu yang singkat. Namun kenyataannya tidak demikian, tidak semua anak dapat menulis dalam waktu yang singkat, masih ada diantara mereka yang hanya mampu mengenal beberapa huruf. Meskipun pembelajaran telah berlangsung lebih dari satu semester. Dari penjelasan diatas maka peneliti ingin mencoba salah satu media pembelajaran dalam pembelajaran maharah kitabah yaitu dengan menggunakan media strip story. Dengan media ini diharapkan dapat membuat para mahasiswi senang dan bersungguh-sungguh serta membantu mahasiswi untuk memahami pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti melakukan sebuah penelitian tentang penggunaan media strip story dalam meningkatkan keterampilan maharah kitabah mahasiswi intensif.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, dan menjabarkan atau menganalisis fakta/fenomena, kejadian/peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara perorangan maupun kelompok.(Sugiyono, 2016). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber terkait Penggunaan Media Strip Story Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Mahasiswi Intensif IDIA. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur-literatur lainnya yang mendukung kredibilitas data.(Zuchri Abdussamad, 2021). Adapun prosedur pengambilan data menggunakan Teknik wawancara, observasi serta dokumentasi pada data-data yang dianggap mendukung data primer. Sedangkan analisis data, peneliti menggunakan Teknik reduksi data, penyajian data kemudian menarik kesimpulan.(Sugiyono, 2016)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penggunaan media strip story dalam meningkatkan maharah kitabah di Idia mahasiswi semester III B intensif.

Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun sebuah kepribadian peserta didik menjadi seseorang yang berguna untuk agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang baik yang juga dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Jabatan seorang guru memiliki tugas baik yang terkait dengan dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian, tugas guru tidak hanya sebagai profesi tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. (Rosesminingsih & Lamijan Hadi Susarno, 2011, hlm. 114). Di IDIA khususnya di intensif sebelum memulai pelajaran guru diharapkan untuk menyajikan materi pada mahasiswi, setelah itu ustadzah juga membantu mahasiswi untuk memahami materi yang di pelajari. Dalam hal ini, ustadzah berfungsi sebagai narasumber namaun, dalam era kurikulum baru peran guru lebih ditekankan sebagai fasilitator dan lebih penting dari pada sebagai narasumber.

Guru dalam melaksanakan perannya yaitu, sebagai pendidik, pengajar, pemimpin dan administrator harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan dan tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik baik fisik maupaun psikis. (Oemar Hamalik, 2006, hlm. 135). Berikut ini adalah gambaran pembelajaran yang dilakukan di Idia Prenduan khususnya mahasiswi semester III B Intensif. Pada permulaan pembelajaran ustadzah memberikan salam dan mengabsen mahasiswi seperti yang dilakukan kebanyakan guru diluar, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan yang mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan yang telah lalu. Hal ini, dimaksudkan untuk memusatkan perhatian mahasiswi terhadap kemajuan yang telah tercapai, kemudian ustadzah mulai menyampaikan materi yang telah disiapkan. Dalam penyampaian materi ini ustadzah menggunakan metode ceramah dan menggunakan media strip story, setelah itu ustadzah mengeluarkan potongan-potongan yang telah disiapkan oleh ustadzah disertai dengan nama-nama kelompok yang telah dibuat. Setelah itu ustadzah menyuruh setiap kelompok untuk membaca materi yang akan disusun nanti, ustadzah memberikan waktu 5 menit untuk mereka mengingat kembali mufrodatnya, setelah itu ustadzah menyimpan dua bungkusan di atas meja dan menyuruh mereka memilih salah satunya. Setelah mendapatkan mereka memulai untuk menyusun kalimat menjadi kalimat sempurna.

Kemudian untuk evaluasi pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan media strip story di Idia Prenduan khususnya mahasiswi semester III B ustadzah memberikan

evaluasi harian yang berupa penugasan, hafalan ulangan harian dan latihan-latihan. Penugasan diberikan selama pelajaran atau terkadang digunakan sebagai pekerjaan rumah seperti menerjemahkan Arab ke Indonesia dan sebaliknya. Adapun ujian semester dibagi menjadi dua macam yakni ujian syafahi (ujian lisan) dan yang terakhir ujian tulis. Untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar Bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari.

Hasil Belajar Pembelajaran Mahara Kitabah Melalui Media Strip Story Pada Mata Pelajaran Insha Mahasiswi Semester III B Intensif.

Aktivitas kitabah (menulis) adalah salah satu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh mahasiswi di bandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain.(Tim Dosen Pendidikan Bahasa, 2013)Dalam kegiatan menulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak.(Saiful Mustofa, 2011, hlm. 179)

Penggunaan media strip story dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswi dapat memperjelas dan menarik perhatian mahasiswi. Hal ini menurut Piaget, anak usia sekolah dasar berada pada taraf berfikir operasional konkret. Seperti halnya anak mampu melakukan aktivitas-aktivitas logis, hanya dalam situasi-situasi yang konkret. Dari penjelasan ini, dapat diketahui bahwa media ini sangatlah membantu mahasiswi dalam mengekspresikan gagasannya serta memproduksi bahasa (kata atau kalimat) yang akan diungkapkan melalui tulisan. Seperti halnya di Idia khususnya mahasiswi semester III B intensif berberapa mahasiswi mengungkapkan bahwasannya pembelajaran dengan menggunakan media strip story itu lebih menyenangkan dan memudahkan dalam memahami materi. Hal ini disebabkan respon mahasiswi sangat positif terhadap penggunaan media strip story dalam pembelajaran insha di kelas. Mahasiswi sangatlah senang belajar melalui media strip story, berdasarkan hasil yang diperoleh dari Idia mahasiswi semester III B intensif tersebut dapat diketahui bahwasannya media strip story dapat membuat mahasiswi aktif belajar. Mahasiswi senang dengan pembelajaran yang menggunakan media strip story dan lainnya. Dengan kata lain media strip story dapat menarik minat dan motivasi mahasiswi untuk belajar.

Dalam sistem pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuer maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu:

- a. Ranah Kognitif
- b. Ranah Afektif
- c. Ranah Psikomotoris

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah ini, kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajar. Maka dari itu penelitian ini akan dibatasi pada ranah kognitif saja untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis mahasiswi dalam meneliti pelaksanaan pembelajaran insya ini, karena untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu peningkatan akan dilihat dari nilai-nilai. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswi dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran, tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpulan data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Adapu ujian semester dibagi menjadi dua macam yang pertama ialah ujian syfahi (ujian lisan) dan yang kedua ialah ujian tulis. Ujian syfahi ini biasanya digunakan tes hafalan. Dari rangkain evaluasi yang telah dilakukan oleh ustadzah, hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiwi terhitung mendapatkan nilai yang bagus dengan adanya usaha dan minat belajar dari mereka akhirnya akan membuahkan hasil dengan mendapatkan niali yang terhitung tinggi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitan lapangan, baik melalui wawancara, penngamatan dan dokumentasi di Idia Prenduan khususnya mahasiswi semester III B mengenai penggunaa media strip stori dalam meningkatkan maharah kitabah terhadap mahasiswi intensif semester III B Idia Prenduan peneliti dapat mebgambil keimpulan sebagai berikut:

- a. Penggunann media strip story dalam pembelajaran maharah kitabah

Tujuan yang dicapai dalam pembahasan ini adalah untuk mengetahui minat belajar dan kemampuan menulis cerita (insyah) dengan menggunakan media strip story. Maka dari itu, media strip story sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dimatapelajaran *insyah* terutama dalam pembelajaran *istima'*, *qiro'ah* dan *kitabah*. Media strip ini melatih peserta didik untuk menguasai sebuah teks panjang dengan menggunakan kepingan potongan kalimat sederhana dalam bentuk tulisan apa yang didengar, dihafal sehingga peserta didik mampu untuk

mendikte kembali dalam bentuk tulisan apa yang didengar dalam konteks qiraat tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman Ginting. (2010). *Esensi praktis belajar mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Azhar Rasyad. (2011). *Media pembelajaran* (Edisi ke-14). Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Hasan Saefullah. (2021). *Teknik pembelajaran keterampilan bahasa Arab*. Nurjati Press.
- Ma'ruf, N. M. (1985). *Khasais al-Arabiyyah wathoroiq tadrishiha*. Beirut: Dar An-Nafaais.
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses belajar mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Rosesminingsih, & Hadi Susarno, L. (2011). *Teori dan praktek pendidikan*. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan.
- Saiful Mustofa. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN Maliki Press.
- Samsul Afandi. (2004). *Penggunaan teknologi pengajaran bahasa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Arab*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tim Dosen Pendidikan Bahasa. (2013). *Sastra Indonesia dan daerah: Bahasa Indonesia untuk karangan ilmiah*. UMM Press.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV Syakir Media Press.